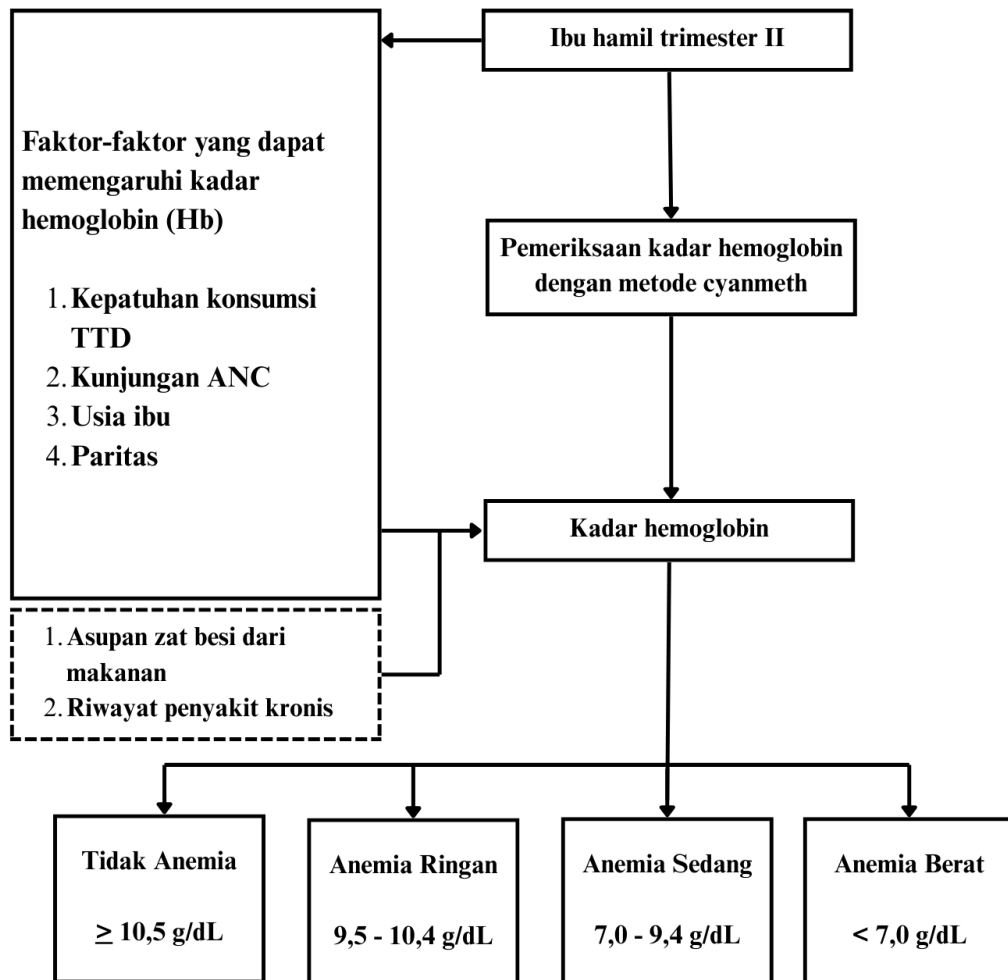
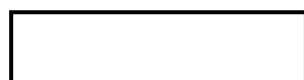


BAB III KERANGKA KONSEP

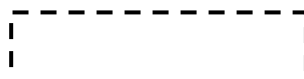
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Diteliti



Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan Gambar :

Kerangka konsep diatas menggambarkan bahwa kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah (TTD), usia ibu, paritas, kunjungan *Antenatal care* (ANC). Kadar hemoglobin ibu hamil trimester diukur dengan pemeriksaan kadar hemoglobin metode *Cyanmethemoglobin*, kemudian dikategorikan menjadi tidak anemia ($\geq 10,5$ g/dL) anemia ringan (9,5 – 10,4 g/dL), anemia sedang (7,0 – 9,4 g/dL) dan anemia berat ($< 7,0$ g/dL).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di Puskesmas Kuta Selatan.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Perhitungan	Skala
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin (Hb)	Nilai konsentrasi hemoglobin dalam darah ibu hamil trimester II di puskesmas kuta selatan, dinyatakan dalam g/dL. Dengan kategori berdasarkan (WHO, 2024) : 1. Tidak anemia : $\geq 10,5$ g/dL 2. Anemia ringan : 9,5 – 10,4 g/dL 3. Anemia sedang : 7,0 – 9,4 g/dL 4. Anemia berat : $< 7,0$ g/dL	Pemeriksaan laboratorium menggunakan metode <i>Cyanmethemoglobin</i> dengan alat Spektrofotometer pada panjang gelombang 540 nm.	Ordinal

1	2	3	4
Kunjungan ANC	Frekuensi ibu dalam melakukan pemeriksaan rutin <i>Antenatal care</i> sesuai dengan anjuran di puskesmas kuta selatan berdasarkan anjuran dari (Permenkes RI No 21 tahun 2021) untuk ibu hamil trimester II, dengan kategori : 1. 0 kali 2. 1 kali 3. ≥ 2 kali	Wawancara dan verifikasi pada buku KIA.	Nominal
Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi TTD sesuai anjuran dokter. Dengan kategori : 1. Patuh 2. Tidak patuh	Wawancara dan kuisisioner.	Ordinal
Usia Ibu	Usia Ibu Hamil saat penelitian berlangsung dalam tahun penuh di puskesmas kuta selatan (Kementerian Kesehatan RI, 2024. Dengan kategori : 1. Usia tidak berisiko (20 – 35 tahun) 2. Usia berisiko (< 20 dan > 35 tahun)	Wawancara dan pencatatan identitas diri.	Ordinal
Paritas	Jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami ibu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022). Dengan kategori : 1. Nullipara (0) 2. Primipara (1) 3. Multipara (2-4) 4. Grande multipara (≥ 5)	Wawancara dan verifikasi pada buku KIA.	Ordinal